

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sesuatu yang bukan asing lagi dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan terus berkembang pesat seiring berjalannya dengan perkembangan zaman. Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama berdampak pada cara bekerja, belajar serta mengembangkan relasi sosial. Teknologi yang berkembang pesat saat ini dijadikan sebagai pusatnya informasi yang terus berkembang tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Perkembangan internet telah mengubah pemikiran dalam mendapatkan berbagai informasi. Melalui internet seseorang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan kapanpun dengan cepat. Internet dapat dikatakan menjadi sebuah kebutuhan pokok di era serba teknologi seperti sekarang. Sebagian besar waktu yang digunakan dalam keseharian tidak terlepas dari internet terutama para generasi pasca milenial.

Internet memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah memperpendek jarak yang memisahkan antarmanusia untuk berkomunikasi. Selain itu, komunikasi melalui internet juga tidak membatasi waktu sehingga apabila mengirimkan pesan tertentu pada suatu waktu maka dapat diterima dan ditanggapi pada waktu kemudian. Kemudahan tersebut didukung oleh smartphone yang semakin canggih. Tidak hanya untuk berkirim pesan melalui akses internet, smartphone juga dapat diisi dengan

berbagai aplikasi bahkan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi yang dikehendaki dengan cepat termasuk aplikasi berbasis media sosial (Novitasari, 2018).

Media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda. Di Medan-Labuhan lokasi dimana penelitian ini dilakukan, media telah mempengaruhi kehidupan hampir sepanjang waktunya, dengan kata lain lebih banyak ekspos media dari waktu yang dipergunakan untuk tidur, dan juga berarti lebih banyak dari waktu yang digunakan untuk belajar. Padahal manusia adalah makhluk sosial yang harus selalu punya interaksi antara satu dengan yang lain secara langsung meskipun pada prakteknya memang dengan media sosial yang di gunakan lebih banyak memudahkan dalam berinteraksi satu sama lain apalagi dengan sanak saudara yang jauh, namun tentu tidak sebanding perasaan kalau bertemu langsung tanpa ada perantara media sosial. Saat ini telah banyak media sosial yang berkembang di Indonesia mulai dari whatsapp, facebook, instagram, twitter, dan yang baru-baru ini sedang menjadi trend di Indonesia yaitu tik tok.

Media sosial dapat memberikan hal positif maupun negatif pada penggunaannya. Hal positif yang didapat dari media sosial untuk menyampaikan atau mendapatkan suatu informasi. Hal negatif yang didapatkan dari media sosial, mendapatkan berita hoax yang banyak merugikan masyarakat terutama pada generasi muda. Media sosial yang sedang banyak diminati oleh khalayak saat ini adalah Instagram. Instagram sangat dianjurkan sebagai media sosial yang efektif dalam berkomunikasi. Karena dengan instagram seseorang bisa saling bertukar kabar

dengan kerabat atau teman-teman mereka baik dari foto, video atau secara live. Semakin berkembangnya media sosial salah satunya Instagram, seseorang tidak harus khawatir dengan jarak, karena mereka masih dapat berbagi informasi satu sama lain.

Media sosial instagram yang pada awalnya diciptakan sebagai sarana bersosialisasi dan berkomunikasi, sekarang fungsinya menjadi semakin luas. Ada yang menjadikannya tempat berjualan online, pusat informasi sebuah grup atau komunitas hingga dijadikan media penyebar informasi. Penyebaran informasi yang belum jelas kebenarannya di sekitaran Medan-Labuhan tidak terlepas dari menjamurnya penggunaan media sosial di masyarakat. Dengan semakin murah dan mudahnya penggunaan internet, semakin membuat masyarakat terbuka akan arus informasi. Dalam menanggapi permasalahan ini diperlukan suatu didikan yang ditanamkan sejak dini, agar setiap individu tidak mudah terprovokasi dari isu-isu yang beredar dikalangan masyarakat. Dalam menanggapi hal ini langkah pertama yang diperlukan adalah melalui pendidikan.

Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Apabila setiap warga negara mendapat pendidikan yang cukup dan layak, apabila dipergunakan dengan baik secara tidak langsung akan mengurangi permasalahan bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses yang harus ditempuh seseorang guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Dengan adanya proses tersebut diharapkan seorang manusia dapat memaknai hakikat dan arti kehidupan, serta mampu memahami bagaimana cara menjalankan tugas kehidupannya dengan baik dan benar. Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan

manusia, sebenarnya pendidikan juga merupakan proses budaya dimana diharapkan mampu membantu pembentukan karakter generasi muda bangsa menjadi lebih baik dan beradab, serta senantiasa mengutamakan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, solidaritas, anti kekerasan dan kepekaan sosial.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya dalam membangun karakter anak dengan mengajarkan nilai-nilai karakter yang mulia yaitu kejujuran dan tanggung jawab sejak dini, agar dapat memutuskan rantai penyebaran isu didalam masyarakat. *Civic disposition* berkaitan erat dengan pengembangan kepribadian atau watak remaja, dimana remaja masjid sebagai generasi muda penerus bangsa perlu dipersiapkan menjadi warganegara yang baik (*be good citizenship*) dengan dibekali watak dan karakter yang baik agar mampu berperan dalam kehidupan bangsa dan negara.

Pendidikan karakter kewarganegaraan dapat diperoleh dari mana saja, terutama dari lingkungan masyarakat. Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan pengertian (pengetahuan) sikap dan minat, maupun pembentukan kesusialaan dan keagamaan (Tsauri, 2015). Dari penelitian awal yang dilakukan di Masjid Al-Osmani telah ditemukan pernyataan bahwasannya dari pihak masjid telah memberikan pengajaran berupa kajian tiap minggu pada remaja masjid dan ini dapat termasuk dalam pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sosial. Pelaksanaan kajian tiap minggu ini biasanya dihadiri seorang ustadz yang menyampaikan kajian ceramah kepada remaja masjid maupun masyarakat yang

menghadiri kajian tersebut. Kajian kajian yang diberikan sesuai dengan akidah dan akhlak guna membentuk karakter remaja agar lebih baik lagi.

Adapun pokok masalah yang ditemukan pada saat pelaksanaan observasi awal di Masjid Al-Osmani yaitu terdapatnya beberapa masalah tentang gambaran proses implementasi *civic disposition* pada penggunaan media sosial. Diantaranya ialah remaja masjid masih menerima atau menampung berita berita atau isu isu yang belum jelas kebenarannya dari sosial media instagram. Dan yang paling disayangkan ialah para remaja masih belum bisa memilah mana isu yang dapat diterima dan maan isu yang tiak dapat diterima. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan observasi terhadap remaja masjid al-osmani meningat media sosial instagram sudah sangat diminati oleh remaja masjid tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini sebagai upaya untuk menganalisis karakter keawarganegaraan para remaja pengguna media sosial instagram maka peneliti mengakat judul “ANALISIS *CIVIC DISPOSITION* PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA GENERASI Z”.

1.2.IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Penggunaan media sosial instagram bagi remaja dapat memberikan berbagai macam hal, baik hal positif maupun hal ngetaif.

2. Penyebaran informasi yang bersifat samar tidak terlepas dari menjamurnya penggunaan media sosial instagram dimasyarakat terutama dikalangan remaja.
3. Kekacauan akan terjadi apabila warganegara tidak memiliki stabilitas karakter kewarganegaraan dalam menyaring informasi yang berasal dari media sosial instagram.
4. Pendidikan karakter kewarganegaraan menjadi salah satu upaya dalam membentuk karakter yang baik bagi para remaja.

1.3.BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya untuk memperjelas penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang terfokus maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah generasi Z yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja Masjid Al-Osmani pengguna media sosial instagram yang berusia 16-20 tahun dan mengetahui karakter kewarganegaraan pada remaja masjid Al-Osmani yang berusia 16-20 Tahun untuk berpikir kritis dalam menyikapi informasi yang tersebar di media sosial instagram.

1.4.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakter yang dimiliki oleh para remaja dalam menyikapi isu-isu atau pemberitaan yang belum jelas kebenarannya yang terdapat di dalam media sosial Instagram?
2. Bagaimana upaya dalam membentuk karakter kewarganegaraan yang baik bagi para remaja Masjid Al-Osmani?

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh para remaja dalam menyikapi isu-isu atau pemberitaan yang belum jelas kebenarannya yang terdapat di dalam media sosial Instagram.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) pada generasi muda pengguna media sosial Instagram.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Dalam suatu penelitian diharapkan memiliki suatu manfaat, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya mengenai karakter

kewarganegaraan (*civic disposition*) penggunaan media sosial pada generasi muda.

2. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) penggunaan media sosial pada generasi muda.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu mendatang.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Menyebarkan dan menginformasikan mengenai mengenai karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) penggunaan media sosial pada generasi muda.
2. Sebagai calon pendidik pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta pada masyarakat pada umumnya.

